

EDUKASI PENYULUHAN PEMBUATAN LOGO DAN PENGEMASAN PADA HOME INDUSTRI KRIPIK PISANG DAN PISANG SALE DIDESA AEK LOBA KEC. AEK KUASAN KAB.ASAHAN

¹Aris Siregar, ²Devira Tasya, ³Sri Jumaida, ⁴Syarifah Nurjannah Alhabsy
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia
e-mail : siregararis077@gmail.com, deviratasya123@gmail.com, srijumaida19@gmail.com,
syarifahtasyaalhabsyi@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro, kecil dan menengah atau UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM cenderung menggunakan sumber daya manusia yang ada di wilayah usahanya, salah satunya didesa aek loba kecamatan aek kuasan kabupaten asahan dapat menyerap tenaga kerja untuk mengurangi masalah ketenagakerjaan. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi di Desa Aek Loba adalah kurangnya keahlian dan pengetahuan masyarakat UMKM mengenai pengelolaan operasional UMKM yang baik di bidang pengemasan(packing),Pelabelan,dan keuangan. Kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk mengenalkan manajemen UMKM akan diprioritaskan bagi pelaku UMKM di Desa Aek loba, Kecamatan Aek kuasan. Kegiatan pengabdian sosialisasi ini menggunakan metode pemaparan materi yang disampaikan oleh Abangda YUDHI SYAHPUTRA amd.T bersama dosen Universitas Asahan Bapak Aris Siregar SE.MM.

Kata Kunci: Pelabelan, Pengemasan, Sosialisasi, UMKM

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs play an important role in national economic development. MSMEs tend to use existing human resources in their business areas, one of which is in Aek Loba Village, Aek Kusan District, Asahan Regency, which can absorb labor to reduce employment problems. Some of the problems identified in Aek Loba Village are the lack of expertise and knowledge of the MSME community regarding good MSME operational management in the fields of packaging, labeling, and finance. Socialization and education activities to introduce MSME management will be prioritized for MSME actors in Aek Loba Village, Aek Kusan District. This socialization service activity uses the method of presenting material presented by Abangda YUDHI SYAHPUTRA amd.T with Asahan University lecturer Aris Siregar SE.MM.

Keywords: Labeling, Packaging, Socialization, UMKM

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat terkhususnya di Desa Aek Loba.

UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) cenderung menggunakan sumber daya manusia yang ada di bidang usahanya meskipun tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan. Tidak dapat

dipungkiri bahwa usaha mikro, kecil dan menengah merupakan penopang terbesar perekonomian dalam negeri. Bagaimana usaha mikro, kecil dan menengah ini dapat berkontribusi pada angkatan kerja, yang berarti bahwa mereka mampu mengurangi pengangguran dan dengan demikian mengurangi kemiskinan, meningkatkan kekayaan dan kehidupan? mampu membangun karakter bangsa melalui pendidikan kewirausahaan.

Program Edukasi Penyuluhan pengemasan dan pelabelan merupakan program kerja yang dikembangkan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Asahan Kelompok I di Desa Aek Loba Kec, Aek kuasan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang UMKM yang baik untuk memperluas manajemen dalam hal produksi, pemasaran serta dalam pengelolaan modal usaha.

Ada beberapa pelaku UMKM di Desa Aek loba yang bergerak di bidang usaha kelontong seperti keripik pisang dan berbagai pisang sale. Kapasitas produksi yang dihasilkan masih sangat terbatas karena aspek penjualan masih berkisar di desa sedangkan bahan baku yang dibutuhkan banyak tersedia di desa. Desa Aek loba terletak di Kecamatan Aek kuasan, Kabupaten Asahan, Sumatera utara Dengan luas desa sekitar 548 Ha, yang terdiri dari luas pemukiman sekitar 153 Ha, dan sebagian perkebunan. Desa Aek Loba terdiri dari 6 dusun dengan jumlah masyarakatnya 3.059 jiwa dengan jumlah KK 990 yang masyarakatnya mempunyai usaha rumahan (*home industry*). Dari penjelasan diatas, ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa aek loba, antara lain sebagai berikut:

- Pelaku UMKM masih kurang memiliki keahlian dan pengetahuan tentang bagaimana menjalankan pengemasan UMKM dengan baik di bidang pengemasan, promosi dan keuangan.
- Pelaku UMKM masih kurang mengerti tentang pengembangan UMKM yang baik dengan menggunakan sosial media menjadi lebih berkembang pesat untuk pemasaran produknya.

Menurut (Rahmadi et al., 2018) usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain pertumbuhan ekonomi, juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh sebab itu, sebagai bentuk pengabdian kelompok KKN kepada masyarakat, kelompok KKN membuat program kerja yakni mengadakan edukasi tentang pemahaman dalam menjalankan operasional pengemasan dan pelabelan yang baik dalam semua bidang, yakni bidang pengemasan dan pelabelan, sumber daya dan keuangan.

2. RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian pengemasan ?
2. Apa pengertian pembuatan logo?
3. Seperti apa produk yang siap dikemas?
4. Bagaimana cara melakukan pembuatan logo?
5. Bagaimana menjalankan pengemasan yang baik?

3. METODE

Adapun metode yang kami gunakan adalah:

- a) Sosialisasi mengenai program kerja bersama pelaku UMKM salah satunya keripik pisang dan pisang sale, bertujuan untuk memberikan pemahaman, bimbingan, dan seminar kepada masyarakat terkait cara menubuhkan jiwa usaha yang optimal.
- b) Edukasi serta pelatihan pembuatan desain logo pada produk yang bertujuan membantu meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam pembuatan desain logo pada produk yang menarik serta mempromosikan dan memiliki nilai jual yang tinggi

- c) Memonitoring program kerja baik tim ataupun pelaku UMKM, bertujuan untuk menjaga kestabilan program kerja kami guna mencapai target baik itu skala jangka menengah maupun jangka panjang .
- d) Evaluasi, bertujuan untuk mengoreksi setiap rencana kegiatan yang kami terapkan atau jalankan.

Untuk menyukkseskan kegiatan ini, kami berharap kelompok pemangku kepentingan UMKM dapat terlibat langsung dan berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, sehingga terjuan yang diharapkan atau yang diimpikan dapat terwujud dengan harapan dan keterlibatan para pemangku kepentingan UMKM dalam kegiatan ini, akan menjadi kesan yang jelas bagi kami sebagai pelaksana kegiatan sosialisasi ini kedepannya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya UMKM bagi masyarakat yang mandiri dan sejahtera

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat melalui sosialisasi kepada pelaku berkaitan dengan pembuatan rencana pelabelan yang baik dann efektif serta emberikan informasi cara melabelkan produk secara online serta offline. Dengan harapan para pelaku UMKM mampu dan bisa menghadapi tantangan dunia usaha dan mempersiapkan strategi perencanaan yang matang untuk komersialisasi produknya sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat. Selain itu, para pelaku usaha mendapatkan informasi pengemasan yang telah disosialisasikan dan dilatih di Desa Aek loba melalui pengelolaan UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN ini secara umum dilaksanakan sesuai program kerja yang disusun dari hasil diskusi kelompok KKN, dan pelaksanaan kegiatannya juga didukung, Dalam keseharian manusia terbiasa dengan kinerja otak dimana sekian banyak serapan yang menjadi pengalaman tentunya membuahkan pengertian.

Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa kreatifitas seseorang tidak bisa diukur dikarenakan semua orang mempunyai kreatifitass masing masing akan tetapi sulitnya mengukur berapa besar tingkat kreatifitas seseorang menjadi pertanyaan akan apa bentuk kreatifitas tadi dapat tersalurkan.

Selain kreatif dalam pembuatan logo juga adanya desain. Dalam desain kita dapat menetapkan idielogi berdasarkan konsep sepeti apa yang kita mau dan kita inginkan dalam menyusun sebuah konsep branding sebuah produk desain dapat ditetapkan apabila ingin mengkelasskan produk produk yang akan dibuat

Kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan lahan besar bagi masyarakat desa aek loba dan bagi mahasiswa KKN untuk dapat membantu dan ikut serta dalam proses untuk membuat kerangka desain dimana sebuah desain sangat bermanfaat dan menjadi tujuan utama untuk mengenalkan produk

UMKM memiliki kontribusi yang besar untuk perekonomian negara indonesia akan tetapi, UMKM juga masih memiki kelemahan. Berdasarkan analisis situasi pada UMKM didesa aek loba diketahui bahwa rata rata atau mayoritas pelaku UMKM belum memiliki kemasan yang berkualitas dan tidak memiliki standart operasional yang baik. Oleh sebab itu permasalahan diduga karena masih kurang nya kesaddaran pelaku UMKM mengenai pentingnya kemasan yang berkualitas dan tujuan kegiatan ini dilakukan guna memberikan informasi mengenai strategi pengemasan dan pelabelan produk yang baik dan semestinya.

Edukasi yang kami lakukan terkait pengemasan dan tata kelola pelabelan ini disambut baik oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Aek loba, terlihat dari antusias masyarakat sejak program kerja ini pertama kali dibahas dengan Kepala Desa Aek loba. Metode yang digunakan dalam

kegiatan edukasi ini tidak memaksa mereka untuk langsung memahami materi yang disampaikan, namun secara bertahap para pelaku ekonomi memahami bagaimana tentang pelabelan dan pengemasan usaha itu. di awal waktu pemahamannya relatif lama, tetapi waktu pemahaman yang relatif lama ini menjadi keuntungan dari edukasi ini, karena hampir semua pelaku ekonomi sangat paham.

Nama Usaha	Penghasilan perhari (Rp)	Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)
Kripik pisang calista	700.000	700.000	1,3 Juta
Pisang sale calista	900.000	900.000	1,5 Juta

Tabel pendapatan harian UMKM di desa Aek loba sebelum kegiatan sosialisasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi & Edukasi Pengenalan Manajemen UMKM.

Dilihat dari antusiasnya para pelaku ekonomi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi melalui pengelolaan UMKM yang baik, maka pendapatan para pelaku ekonomi di desa Aek loba sedikit lebih tinggi dari pendapatannya..

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh KKN Group dengan didukung oleh aparat desa dan dimeriahkan oleh para pelaku usaha di Desa Aek loba kami selaku penyelenggara memiliki dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 1. penyuluhan survei UMKM bersama staf kantor desa aek loba



Gambar 2. Pelaku Usaha yang Mengikuti Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. gambar brand usaha keripik calista desa aek loba



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN ke Usaha keripik pisang calista

5. KESIMPULAN

UMKM atau yang biasa disebut dengan “Usaha mikro kecil menengah”, adalah usaha produktif milik perorangan dan unit usaha yang memenuhi kriteria sebagai uaha mikro. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM cenderung menggunakan sumber daya manusia yang ada di bidang usahanya meskipun tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan.

Sosialisasi yang kami lakukan terkait pengenalan pengemasan dan pelabelan peini disambut baik oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Aek loba , terlihat dari antusias masyarakat sejak program kerja ini pertama kali dibahas dengan Kepala Desa Aek loba. diteruskan ke operator ekonomi. Beberapa pertanyaan dan kontribusi dari para pelaku ekonomi menunjukkan bahwa mereka umumnya sangat antusias mengikuti kegiatann sosialisasi ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini tidak memaksa mereka untuk langsung memahami materi yang disampaikan, namun secara bertahap para pelaku ekonomi memahami bagaimana manajemen usaha itu. Itu bagus, sepertinya di awal waktu pemahamannya relatif lama, tetapi waktu pemahaman yang relatif lama ini menjadi keuntungan dari sosialisasi ini, karena hampir semua pelaku ekonomi sangat paham.

Dan juga dapat disimpulkan bahwa pengemasan berfungsi untuk mendapatkan hasil produk olahan atau produk industri agar mempunyai bentuk bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan dan distribusi, selain tu juga pelabelan yang menarik berfungsi untuk menjadi daya saing antar pelaku UMKM, pasar persaingan atau lain sebagainya

Pengemasan merupakan suatu sistem yang telah terkoordinasi untuk menyuapkan barang menjadi siap untuk transportasi atau didistribusikan, disimpan,dijual atau juga dipasarkan adanya wadah atau pembungkus dapat membantu dan mencegah juga mengurangi kerukan dan melindungi produk dari bahaya pencernaan serta gangguan fisik kemasan bukan yang utama

namun, memegang peranan penting dalam mendapatkan hati konsumen untuk memilih produk tertentu

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu jalannya acara kegiatan Sosialisasi & Edukasi Penyuluhan pembuatan logo dan pengemasan pada produk home industri UMKM di Desa Aek loba Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Dan terima kasih juga kepada Bapak Kepala Desa beserta jajarannya yang ikut berpartisipasi dalam membantu kelompok kkn bersilaturahmi dan mengundang masyarakat pelaku usaha untuk meramaikan kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih juga kepada bapak dosen pembimbing lapangan yang telah berkontribusi dan membimbing kelompok KKN dalam menjalankan semua kegiatan program kerja. Serta ribuan terima kasih kami ucapkan kepada masyarakat desa aek loba yang sudi kiranya menerima dan mengikuti acara sosialisasi ini. Terima kasih kepada pelaku UMKM didesa aek loba terkhusus buat bu mita selaku pemilik usaha keripik pisang dan pisang sale karena telah menerima kami untuk mengobservasi dan menerima gagasan yang kami miliki untuk diterapkan kedalam sistem usaha yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohim dan Indra Kurniawan, “Manajemen Usaha dan Produksi Pada Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Carang Wulung Wonosalam”, *Journal Of Community Service*, Vol. 1 No. 1, Oktober 2017
- Tambunan,T.2002. “Usaha kecil dan menengah di indonesia :beberapa isu penting”. Jakarta :salemba
- Kasmir. (2012). Kewirausahaan. PT Raja Grafindo Persada, cetak ke-7, 279.
- Rahmadi, R., Soolany, C., & Pratama, A. R. (2018). “Penerapan Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap”. *Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau*, Vol. 3, No. 2
- Usman, “Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2020.
- Susanto(2008),“Pengaruh label kemasan pangan terhadap keputusan siswa SMA dalam membeli makanan ringan dikota bogor”. Institut pertanian bogor.